

# **RESTRUKTURISASI PENGELOLAAN PENDIDIKAN MENENGAH DI PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**Oleh: CEPI SAFRUDDIN ABDUL JABAR, MADA SUTAPA, RAHMANIA UTARI**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) Permasalahan mengenai restrukturisasi pengelolaan pendidikan menengah; dan 2) Kebutuhan struktur kelembagaan Balai Pendidikan Menengah. Metode penelitian yang digunakan menggunakan studi eksplorasi dengan pendekatan kualitatif. Data didapat dari observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data diperoleh dari responden di Balai Pendidikan Menengah Kabupaten Gunungkidul dan Dinas Pendidikan Pemuda Olah Raga Kabupaten Gunungkidul. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa restrukturisasi pengelolaan pendidikan menengah di Kabupaten Gunungkidul memunculkan beberapa permasalahan yaitu: 1) Struktur organisasi Balai Pendidikan Menengah yang hanya terdiri dari Kepala Balai, Subbagian Tata Usaha, dan Seksi Layanan Pendidikan dirasa kurang memadai aktivitas pengelolaan pendidikan menengah di tingkat kabupaten; 2) Sumberdaya manusia yang ada di Balai Pendidikan Menengah sangat terbatas karena semua pegawai yang ada merupakan pegawai mutasi dari pegawai di Bidang Pendidikan Menengah Dinas Pendidikan Pemuda Olah Raga; 3) Sarana prasarana Balai Pendidikan Menengah sangat kurang karena gedung yang ada sekarang berstatus pinjam gedung dari Dinas Pendidikan Pemuda Olah Raga; dan 4) Wilayah Kabupaten Gunungkidul yang luas terdiri dari 17 kecamatan dan berada di daerah pegunungan membuat koordinasi pembinaan dan pengawasan kepada sekolah SMA dan SMK menjadi tidak maksimal. Kebutuhan struktur kelembagaan Balai Pendidikan Menengah di Kabupaten Gunungkidul adalah 1) adanya unit pelaksana teknis di setiap kecamatan sebagai koordinator program dan kegiatan; dan 2) perluasan kewenangan Balai Pendidikan Menengah dalam mengelola pendidikan menengah di Kabupaten Gunungkidul.

*Kata Kunci: restrukturisasi, pengelolaan, pendidikan menengah*